

**HIBAH YAYASAN
LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMASARAN BAGI
ANGGOTA PAGUYUBAN MEKAR SARI
KABUPATEN TANGERANG**

**TIM PENGUSUL
Tuti Hartati, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN PERUSAHAAN
POLITEKNIK TUNAS PEMUDA
TANGERANG
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT**

Judul : Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Bagi Anggota Paguyuban Mekar Sari, Kabupaten Tangerang

Peneliti/Pelaksana

Nama : Tuti Hartati, S.E., M.M.
Jabatan : Dosen
Program studi : D-III Manajemen Perusahaan

Anggota (1)

Nama Lengkap : Nurjannah
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda

Anggota (2)

Nama Lengkap : Siska Tri Oktaviana
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda

Anggota (ke-3)

Nama Lengkap : Safirul Huda
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda
Tahun Pelaksana : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya tahun berjalan : Rp 2.000.000
Biaya keseluruhan : Rp 2.000.000

Mengetahui,
Kaprodik

Tangerang, September 2021
Ketua Tim Pengusul,

Novi Nurwanto, S.E., M.M.

Tuti Hartati, S.E., M.M.

Mengetahui
Kepala LPPM,

Iswadi, S.Pd., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

Pemasaran adalah hal yang penting dalam dunia usaha, semakin baik strategi Pemasaran, semakin cepat usaha kita akan berkembang. Ada perbedaan definisi dalam Pemasaran dalam dunia usaha, yaitu Pemasaran Produk dan Pemasaran Layanan Jasa. Proses yang dimulai dari menganalisis pasar, lalu mengantarkan produk ke pelanggan serta menerima umpan balik pelanggan adalah Pemasaran Produk. Sedangkan Usaha yang mempromosikan layanan untuk melakukan sesuatu dalam membantu memberikan solusi terhadap masalah atau kesulitan pelanggan adalah Pemasaran Layanan. Ada beberapa kegiatan yang dapat kita lakukan dalam sarana pemasaran, misalnya ketika kita akan masuk ke pusat mini market, Kasir minimarket tersebut akan menyapa dengan hangat sambil melemparkan senyum, hal ini dapat menambah mood pengunjung sehingga ini dapat menjadi strategi pemasaran produk. Begitu pun dengan Perguruan tinggi yang mencoba bersaing dalam meningkatkan mutu akademik para mahasiswanya dengan harapan mahasiswa akan lebih siap memasuki dunia kerja baik Perusahaan swasta, maupun lembaga-lembaga pemerintahan ataupun dengan berwirausaha. Perencanaan yang menjadi salah satu kelemahan para pelaku usaha kecil dan menengah. Karena seringkali para pelaku usaha kecil dan menengah hanya merumuskan apa yang akan terjadi saat ini, sedangkan dalam melakukan usaha kita juga harus merumuskan apa yang akan kita lakukan di masa datang, sehingga usaha akan terus tumbuh dan berkembang. Kita juga harus mengikuti perkembangan bisnis dan perkembangan manajemen pemasaran di dunia usaha. Sehingga kita dapat melakukan meniru dan memodifikasi langkah yang tepat untuk memajukan usaha kita, tentunya yang sesuai dengan produk yang akan kita promosikan. Sedangkan bagi mahasiswa harus mengupgrade Pengetahuan dan mempersiapkan diri agar dapat menjadi sumber daya yang berkualitas di era revolusi 4.0 ini. Ada empat area yang dapat memengaruhi revolusi industri 4.0 yaitu, produktivitas, pertumbuhan pendapatan, pekerjaan, dan penanaman modal. Ke empat hal ini harus di pahami dengan baik oleh para pelaku usaha. Dalam produktivitas misalnya pelaku usaha harus semakin

gencar dalam meningkatkan produksinya demi memenuhi kebutuhan konsumen. Sehingga dengan adanya peningkatan produksi maka pendapatan juga akan meningkat serta jumlah kesempatan kerja juga meningkat. Hal ini menandakan bahwa pemasaran yang kita jalankan berhasil.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kegiatan pengabdian masyarakat kemitraan pada koperasi usaha mikro dan kecil di Kelurahan Kapuk ini dilakukan sebagai upaya untuk membantu pelaku usaha mikro home industry, tujuannya agar dapat meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan dengan metode pemasaran yang tepat sasaran. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya yang dapat mengatasi permasalahan permasalahan pada usaha mikro Kelurahan Kapuk sehingga dapat meningkatkan penjualan produk dan meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pemasaran produk yang tepat sasaran terhadap kebutuhan konsumen. Salah satunya adalah mengikuti perkembangan teknologi dan trend dalam masyarakat. Dengan demikian pelaku usaha mikro Kelurahan Kapuk dapat meningkatkan pemasaran produk dan mandiri secara ekonomi. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam pemasaran produk secara digital, maka kami melakukan Pelatihan dan pendampingan, bagaimana cara penggunaan media pemasaran digital dalam memasarkan produk yang di hasilkan. Pelaku usaha kecil dan menengah akan dibimbing membuat media untuk pemasaran secara digital, agar dapat meningkatkan penjualan produk yang mereka hasilkan. Adapun pendekatan atau metode yang kami gunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada koperasi dan usaha mikro dan kecil di Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kendala, kesulitan dan permasalahan riil yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil dan menengah dalam memasarkan produk yang dihasilkan, Metode pemasaran yang masih menggunakan cara konvensional, menjadi penyebab utama dalam usaha ini sehingga terkendala masalah modal yang tidak berputar.
2. Melakukan pendataan melalui wawancara dengan pelaku usaha kecil dan menengah, terkait kendala yang terjadi selama usaha dijalankan, seperti masalah keuangan, manajemen serta pemasaran produk.

3. Melakukan diskusi interaktif, untuk mencari solusi dengan mengenalkan metode- metode pemasaran secara digital, agar dapat dipahami dengan mudah serta dapat diterapkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah.
 4. Merancang metode pemasaran yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan pemahaman pelaku usaha kecil dan menengah sehingga dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan pelaku usaha.
 5. Melakukan edukasi dan pendampingan dalam menerapkan sistem pemasaran berbasis digital sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan pemahaman pelaku usaha kecil dan menengah sehingga dapat dipraktikkan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan pelaku usaha.
- Hasil dan Pembahasan Secara umum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sesuai dengan target tim Pengabdian kepada Masyarakat, jumlah peserta yang sesuai, hasil yang diharapkan, dan evaluasi yang berjalan dengan lancar. Dalam proses kegiatan ini ada hambatan yang terjadi, yaitu, mencari waktu yang tepat, proses pencarian tempat, tetapi semua hambatan tersebut bisa dipecahkan dengan kerja sama semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat banyak. Peserta yang mengikuti kegiatan ini tidak hanya berasal dari anggota koperasi, pelaku usaha mikro dan kecil tetapi ada juga anak-anak muda di luar koperasi. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan selama satu hari, dipadatkan dari jadwal semula yang direncanakan selama 2 hari tetapi materi yang disampaikan sekaligus jam tatap muka tetap sesuai dengan rencana. Hal ini perlu dilakukan mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peserta, sehingga pada akhirnya tim pengabdian bersepakat dengan peserta untuk melaksanakan kegiatan selama satu hari tetapi dengan jumlah jam yang panjang. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah mendapatkan respon yang positif dari peserta. Sejak pertama kali program ini dibicarakan dengan perkumpulan para peserta didik, antusiasme sangat terasa, koordinasi telah dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan waktu yang pas kapan pelaksanaan kegiatan ini akan dimulai. Kesulitan yang timbul dalam

pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tidak lain adalah mensinkronkan antara jadwal para peserta dengan jadwal tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Setelah melakukan koordinasi berulang kali akhirnya disepakati.

Adapun kesan dari peserta pelatihan, secara umum peserta merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, dalam pelatihan ini peserta dapat memahami sedikit demi sedikit materi yang di ajarkan sehingga mereka dapat memahami dengan benar dan tepat sasaran. Walaupun di awal terkesan waktu yang digunakan untuk pemahaman relatif lama. Akan tetapi ternyata waktu untuk memahami yang relatif lama inilah yang menjadi keunggulan pelatihan ini, karena hampir semua peserta menjadi benar-benar paham. Hasil dari pelatihan ini melebihi ekspektasi dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dikarenakan antusiasme peserta yang begitu besar. Walaupun mungkin dari segi isi dan materi mungkin masih banyak kekurangan, tetapi pada dasarnya peserta sudah mampu memahami inti dan tujuan dari pelatihan ini. Pada intinya pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat berjalan dengan baik dan terorganisir, follow up dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini nantinya diharapkan peserta pelatihan untuk terus mencoba dan sebisa mungkin menerapkannya dalam kegiatan perkumpulan untuk keberlanjutan pengetahuan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelatihan ini, ibu-ibu akan diajarkan dan didampingi untuk memahami dan mempraktekan. Adapun susunan acara kegiatan penyuluhan ini adalah :

Nomor	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	15 September 2021	07.00 – 08.00	Registrasi peserta
2	15 September 2021	08.00 – 09.00	Sambutan – sambutan
3	15 September 2021	09.00 – 10.00	Penyampaian materi dan tanya jawab
4	15 September 2021	10.00 – 15.00	Praktik
5	15 September 2021	16.00 – 17.00	Ramah tamah dan penutup

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Tunas Pemuda Tangerang sebagai lembaga yang menaungi seluruh kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah :

- a) LPPM menginformasikan setiap informasi pengajuan proposal, baik dari sumber dana Institusi maupun sumber dana Dikti dan cara pengusulannya sesuai dengan panduan DP2M Dikti.
- b) LPPM menyeleksi usulan proposal yang masuk ke LPPM dan yang memenuhi syarat diusulkan ke DP2M Dikti maupun ke institusi
- c) LPPM mengkoordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara melembaga, baik secara administratif maupun keuangan.
- d) LPPM memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lapangan.
- e) LPPM memfasilitasi setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan fasilitas yang tersedia. Sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis

No	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1	Irmayanti	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat, dari mengakomodasikan informasi, permasalahan, solusi alternatif, disain dan prosedur pengabdian Masyarakat, pemantauan laporan kegiatan, serta komunikasi dengan pihak lain
2	Pulan	Anggota	Membantu ketua, mencatat list kehadiran peserta, petugas MC, petugas moderator, dan petugas dokumentasi.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 ANGGARAN BIAYA

Nomor	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Perjalanan	Rp. 1.500.000,-
2	Konsumsi	Rp. 2.000.000,-
3	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 1.000.000,-
4	Lain-lain(publikasi,seminar,laporan)	Rp. 500.000,-
Total		Rp. 500.000,-

5.2.JADWAL

Nomor	Jenis Kegiatan	Bulan					
		5	6	7	8	9	10
1	Persiapan dan survey						
2	Menyusun dan mengajukan proposal						
3	Menyiapkan alat dan bahan						
4	Pelaksanaan kegiatan						
5	Pelaporan						

BAB VI

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini sangat bermanfaat dalam pengembangan dan pembelajaran kepada warga khususnya dalam Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Bagi Anggota Paguyuban Mekar Sari Kabupaten Tangerang

FOTO KEGIATAN

